

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara manusia untuk bisa mengembangkan semua potensi yang dimilikinya agar menjadi manusia yang memiliki kualitas tinggi dan dapat bersaing dan bertahan hidup. Ahmad Susanto (2013:1) menyatakan “Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa”. Fuad Ihsan (2013:1-2) Menyatakan “ Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan segala potensi seseorang agar menjadi manusia yang seutuhnya, memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang baik, sehingga menjadi manusia yang beriman, berahlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap serta kreatif, sehingga menjadi anggota masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam hidupnya.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan:

Tujuan pendidikan nasional berupaya untuk dapat mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu kurikulum baru 2013 dan disini guru hanya mendapatkan materi ajar yang baru, tetapi juga cara mengajar yang baru. Sehingga, guru tidak hanya bertugas mengajarkan anak didiknya cakap di bidang akademis, tetapi juga harus dapat menumbuhkan gairah belajar siswanya.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Banyaknya siswa lamban belajar dalam pembelajaran tematik terpadu pada SDN 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019 diakibatkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan beberapa faktor dari guru adalah (1) Guru masih kurang dalam menguasai pembelajaran tematik terpadu, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. (2) guru kurang kreatif dalam mengajarkan mata pelajaran yang ada di pembelajaran tematik terpadu. (3) kegiatan pembelajaran tematik dalam kelas masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.

Berdasarkan informasi faktor dari siswa adalah (1) Minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik masih kurang. (2) Siswa cepat bosan pada saat proses pembelajaran tematik terpadu akibatnya banyaknya siswa tidak mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung. (3) Siswa terlalu jenuh karena pembelajaran terlalu cepat dibawakan oleh guru pada saat mengajar. Dapat kita lihat dari persentasi nilai ulangan harian siswa dalam pembelajaran tematik terpadu Tabel 1.1

Tabel 1.1 Nilai Tematik Terpadu Siswa Kelas V SDN 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
70	70	10 Orang	40
	< 70	15 Orang	60
Jumlah		25 Orang	100

Sumber : Wali Kelas SDN 064033 Parang II Kec. Medan Johor.

Dari Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa siswa kelas V SDN 064033 Jalan Parang II belum mencapai tujuan belajar karena masih banyak siswa belum bisa belajar secara optimal pada mata pelajaran tematik terpadu atau disebut juga siswa masih banyak yang lamban atau lelet dalam mengikuti pelajaran tematik terpadu yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu perlu kita ketahui upaya yang kita perbuat

untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar tematik terpadu. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru pelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 064033 Parang II bahwa masih banyak siswa yang lamban menerima pembelajaran tematik terpadu terbukti dari 25 jumlah siswa di kelas V yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Jumlah rata-rata siswa belum mencapai KKM, berdasarkan data yang diberikan oleh guru kelas tersebut terhadap hasil belajar siswa dalam beberapa materi yang tercantum dalam pembelajaran tematik terpadu, dari 25 siswa hanya 10 siswa (40%) yang bisa cepat menangkap dalam pembelajaran sedangkan 15 siswa (60%) belum bisa cepat menangkap dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini disebabkan guru lebih cenderung mengajarkan dengan metode ceramah dan itu membuat siswa sulit menerima pembelajaran begitu juga dengan pembelajaran tematik terpadu ini guru harus cepat dalam membawakan materi dan itu membuat anak susah menerima pembelajaran yang dibawakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung karena didalam kelas tersebut banyak siswa yang memiliki IQ di bawah rata-rata atau sering disebut siswa yang lamban dalam menerima pembelajaran ditambah lagi pembelajaran tematik merupakan pelajaran yang terpadu oleh beberapa mata pelajaran yang sekaligus mencakup keseluruhan. Di sini guru harus memahami bahwa didalam kelas tersebut masih banyak yang siswanya yang memiliki kelemahan dalam berpikir dan lemah dalam ingatan jadi guru tidak boleh terlalu memaksakan siswa yang memiliki kekurangan seperti itu. Selain itu juga banyak siswa yang lamban belajar dalam proses pembelajaran disebabkan juga dengan keterbelakangan mental yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka akan kita cari tau apa penyebab siswa lamban belajar pada proses pembelajaran tematik terpadu. Karena pembelajaran tematik terpadu merupakan kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah. Model pembelajaran terpadu sebagai salah satu model pembelajaran yang secara khusus harus dirancang dengan cermat mulai dari merumuskan tujuan, menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan fasilitas, lingkungan belajar yang edukatif, serta melakukan pengelolaan pembelajaran secara baik dan benar karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Siswa Lamban Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Masih ada siswa yang lemah dalam menerima pembelajaran tematik terpadu
2. Siswa kurang aktif dalam menerima pembelajaran.
3. Siswa terlalu lama menangkap pembelajaran yang disampaikan guru.
4. Masih ada siswa yang memiliki nilai yang rendah.
5. Guru kurang memahami pembelajaran tematik terpadu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di atas maka peneliti harus membatasi masalah yaitu: Penyebab Siswa Lamban Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Apa penyebab siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019?
2. Apa faktor penyebab siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019?
3. Bagaimana hasil tes siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penyebab siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019.
2. Faktor penyebab siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019.
3. Hasil tes siswa lamban dalam pembelajaran tematik terpadu pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 1 pembelajaran 1 di SDN 064033 Jalan Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat bagi siswa
Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh siswa.
2. Manfaat bagi guru
Menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengatasi siswa lamban belajar pada saat proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi kepala sekolah
Sebagai bahan informasi untuk kepala sekolah untuk tidak mengabaikan siswa yang lamban dalam proses pembelajaran.
4. Manfaat bagi peneliti sendiri
Dapat Menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang penyebab siswa lamban belajar.